

Edukasi dan Sosialisasi Mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang di SDN 28 Lubuk Tarantang dan SMPN 42 Sijunjung Membangun Generasi Berkarakter

Afra Della Chintya¹, Aditya Mahesa Hasdi², Nopia Malcan³, Yomi Kurniawan⁴, Billy Yolanda Nasution⁵, Samuel Martin Pradana⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Padang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Samuel Martin Pradana

E-mail: samuelmartinph@fpp.unp.ac.id

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang memiliki nilai strategis dalam pembangunan sumber daya manusia di daerah terpencil. Universitas Negeri Padang sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Sumatera Barat secara konsisten menyelenggarakan program KKN sebagai wahana pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Artikel ini memaparkan pelaksanaan kegiatan edukasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di SD dan SMP di Nagari Lubuk Tarantang. Melalui serangkaian Program Pembelajaran inovatif, bimbingan belajar, serta sosialisasi karakter dan kesehatan, mahasiswa KKN berupaya memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan siswa di desa tersebut. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan motivasi belajar, antusiasme siswa, serta penguatan nilai-nilai karakter yang berdampak positif bagi komunitas sekolah dan masyarakat sekitar. Selain itu, program sosialisasi kesehatan yang dilaksanakan turut meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pola hidup bersih dan sehat.

Kata kunci - KKN, pengabdian masyarakat, pendidikan, sosialisasi karakter, motivasi belajar

Abstract

The Community Service Learning Program (KKN) is one form of student community service that holds strategic value in developing human resources in remote areas. Universitas Negeri Padang, as one of the leading universities in West Sumatra, consistently organizes the KKN program as a platform for student community engagement. This article describes the implementation of educational and socialization activities carried out by KKN students at elementary and junior high schools in Nagari Lubuk Tarantang. Through a series of Innovative Learning Programs, tutoring sessions, as well as character and health socialization activities, KKN students strive to make a real contribution to improving the quality of education for students in the village. These activities involved all school stakeholders, from principals and teachers to students, using a participatory approach that prioritized the active involvement of the local community. The methods employed included game-based educational learning, group discussions, and individual mentoring tailored to the needs and abilities of each student. The results showed an increase in learning motivation and student enthusiasm, as well as the reinforcement of character values that had a positive impact on the school community and surrounding society. In addition, the health socialization program raised students' awareness of the importance of clean and healthy living.

Keywords - KKN, community service, education, character socialization, learning motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas sumber daya manusia yang unggul tidak dapat terlepas dari proses pendidikan yang baik, merata, dan berkesinambungan. Namun pada kenyataannya, kesenjangan kualitas pendidikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan masih menjadi persoalan yang belum sepenuhnya terselesaikan di Indonesia. Daerah-daerah terpencil, termasuk wilayah pedesaan di Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat, kerap menghadapi berbagai keterbatasan dalam hal tenaga pengajar, fasilitas belajar, serta akses terhadap program-program pengembangan karakter yang terstruktur. Dalam konteks ini, kehadiran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial memegang peranan yang sangat penting. Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa dituntut untuk tidak hanya menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di lokasi pengabdian. Program KKN sejatinya merupakan wujud konkret dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat, yang mengintegrasikan pengetahuan akademis dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri terkemuka di Sumatera Barat secara rutin menyelenggarakan program KKN sebagai bagian dari kurikulum wajib bagi mahasiswanya. Pada pelaksanaan KKN di Nagari Lubuk Tarantang, Kabupaten Sijunjung, mahasiswa UNP ditempatkan di dua satuan pendidikan, yakni SDN 23 Lubuk Tarantang dan SMPN 42 Sijunjung. Kedua sekolah ini merupakan representasi dari institusi pendidikan di daerah pedesaan yang membutuhkan perhatian khusus dalam hal peningkatan mutu pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan yang partisipatif dan menyenangkan agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam setiap proses pembelajaran. Harapannya, melalui program KKN ini, bukan hanya siswa yang memperoleh manfaat, tetapi juga guru dan masyarakat sekitar ikut merasakan dampak positif dari hadirnya mahasiswa sebagai mitra pembangunan pendidikan di desa. Artikel ini disusun untuk mendokumentasikan, menganalisis, dan merefleksikan seluruh rangkaian kegiatan edukasi dan sosialisasi yang telah dilaksanakan, sebagai bahan evaluasi sekaligus referensi bagi pelaksanaan KKN di masa mendatang.

Kegiatan edukasi dan sosialisasi dilaksanakan di SDN 28 Lubuk Tarantang pada hari Selasa, tanggal 27 Januari 2026. Kegiatan ini berlangsung dalam dua sesi dengan sasaran peserta yang berbeda. Sesi pertama dilaksanakan pada pukul 09.00-12.00 WIB, dengan durasi selama 3 jam. Sesi ini diikuti oleh siswa kelas 1 sampai kelas 3 SD dengan jumlah peserta sebanyak 45 orang. Materi yang disampaikan pada sesi ini meliputi pentingnya air bersih bagi kesehatan serta bahaya penggunaan handphone pada anak. Sesi kedua dilaksanakan pada pukul 13.00-14.00 WIB, dengan durasi selama 1 jam. Sesi ini diikuti oleh siswa kelas 4 sampai kelas 6 SD dengan jumlah peserta sebanyak 32 orang. Materi yang disampaikan pada sesi ini adalah motivasi belajar bagi siswa.

Kegiatan edukasi dan sosialisasi dilaksanakan di SMPN 42 Sijunjung pada hari Rabu, tanggal 28 Januari 2026. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.00 sampai dengan 12.00 WIB, dengan durasi selama empat jam. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas 7, 8, dan 9 dengan jumlah peserta sebanyak 37 orang. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini meliputi bahaya narkoba serta bahaya pergaulan bebas bagi remaja.

METODE

Program dari edukasi dan sosialisasi ini bertujuan untuk membangun generasi yang Cerdas secara intelektual dan kuat secara karakter di Nagari Lubuk Tarantang, sebagai kontribusi nyata mahasiswa KKN UNP bagi kemajuan desa.

Tahap 1- Koordinasi dan persiapan

Kegiatan awal dimulai dengan koordinasi dengan pihak sekolah SDN maupun SMPN di Nagari Lubuk Tarantang. Dalam Koordinasi ini tim dari KKN menyampaikan maksud dan tujuan dari program yang akan dilaksanakan dan siswa yang akan berpartisipasi dalam kegiatan nantinya;

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan agar tidak mengganggu proses belajar-mengajar siswa-siswi nantinya. Dan memberi tahu apa saja yang akan di butuhkan dari kegiatan ini seperti Ruangan, media presentasi dan pembagian kelas yang masuk pada saat kegiatan berlangsung nantinya.

Tahap 2 – Edukasi dan sosialisasi di SDN 23 lubuk Tarantang dan SMPN 42 Sijunjung Tentang pentingnya menjaga air,bahaya gadget,motivasi belajar dan bahaya pergaulan bebas

Tahap ini bertujuan untuk memberikan pemahaman konseptual kepada siswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan agar air tidak tercemar,bahaya gadget terhadap siswa-siswi,memberikan motivasi belajar kepada siswa-siswi SD dan SMP serta memberikan pemahaman kepada siswa-siswi tingkat remaja SMP bahayanya pergaulan bebas pada zaman sekarang. Kegiatan ini meliputi :

1. Pengenalan kepada siswa-siswi sekolah dasar tentang pentingnya menjaga lingkungan agar air tidak tercemar di kehidupan sehari-hari ;
2. Pengenalan kepada siswa-siswi sekolah dasar bahwa HP (gadget) saat bahaya jika tidak di gunakan sesuai dengan peruntukannya;
3. Membangun semangat motivasi belajar siswa-siswi Sekolah dasar sampai menengah pertama agar tetap ingin menyambung Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi ;
4. Bersosialisasi dengan siswa-siswi sekolah menengah pertama tentang bahaya nya pergaulan bebas di zaman sekarang.

Tahap 3 – Evaluasi terkait materi yang di sampaikan

Kegiatan ini menjadi proses evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai aspek, mulai dari ketercapaian tujuan dari program ini, respon peserta didik , serta dampak jangka pendek yang dapat di amati selama masa kegiatan ini berlangsung di sekolah. Kegiatan evaluasi ini meliputi evaluasi kognitif (pemahaman materi) meliputi :

1. Sesi tanya jawab langsung ; dimana mahasiswa KKN mengajukan pertanyaan lisan kepada siswa diakhir sesi untuk pengecekan pemahaman secara langsung

Kuis berhadiah/ games edukatif ; evaluasi di kemas dalam bentuk kuis atau permainan agar siswa antusias menjawab dan tidak merasa sedang di uji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian dengan tema Edukasi dan sosialisasi ke sekolah di Nagari Lubuk Tarantang ini telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi siswa siswi SD dan SMP. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa, meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik siswa, serta menanamkan dan memperkuat nilai-nilai karakter siswa , yang sifatnya tidak hanya jangka pendek tetapi juga diarahkan untuk memberikan dampak jangka berkelanjutan bagi siswa-siswi,guru,masyarakat sekitar.

Tabel 1.

Materi Edukasi di jenjang SDN dan SMPN pertama di Nagari Lubuk Tarantang	
Jenjang Pendidikan	Materi Sosialisasi
Sekolah Dasar	• Pentingnya menjaga kebersihan air • Bahaya Handphone • Motivasi Belajar
Sekolah Menengah Pertama	• Bahaya Pergaulan Bebas

Koordinasi dan Persiapan Kegiatan

Tahapan awal kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi dan peninjauan kerja sama dengan pihak sekolah baik dari sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Dalam koordinasi ini, perwakilan dari mahasiswa KKN menyampaikan tujuan kegiatan,rencana pelaksanan, serta dukungan yang di harapkan dari pihak sekolah.



Gambar 1.

Pertemuan dengan pihak sekolah di kantor guru

Selanjutnya, tim dari mahasiswa KKN melakukan serangkaian persiapan teknis meliputi penyusunan materi edukasi dan sosialisasi serta pembuatan PPT tentang pentingnya menjaga kebersihan air, bahaya handphone, motivasi belajar, dan bahaya pergaulan bebas, penyediaan alat dan bahan yang diperlukan selama edukasi ini berlangsung. Untuk hadiah kuis dan game yang di adakan juga memerlukan bahan seperti kertas kado, gunting, buku, makanan, dan juga alat tulis untuk sekolah. Dan media yang diperlukan untuk kegiatan ini Adalah laptop untuk materi serta layar infocus untuk penyampaian materi saat sesi edukasi dan sosialisasi berlangsung



Gambar 2.

PPT Materi edukasi dan sosialisasi di SDN 23 Lubuk Tarantang



Gambar 3.

PPT materi edukasi dan sosialisasi di SMPN 42 Sijunjung

Edukasi dan Sosialisasi Di SDN 23 Lubuk Tarantang dan SMPN 42 Sijunjung

Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang labor di SDN 23 Lubuk Tarantang dan Salah satu ruangan kelas di SMON 42 Sijunjung jadi mahasiswa KKN melakukan edukasi dan sosialisasi langsung di dua sekolah sekaligus dikarenakan letak dari SDN dan SMPN ini bersebelahan. Acara ini dimulai dengan pengumpulan siswa-siswi di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di ruangan yang telah di sediakan. Setelah itu acara dimulai dengan pembukaan oleh pembuka acara dari salah satu anggota mahasiswa KKN dan diikuti dengan pengenalan diri dari masing-masing mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang. Setelah itu dilanjutkan dengan sepatah dan dua patah kata dari kepala sekolah yang bersangkutan. Yang Dimana kepala sekolah menyampaikan apresiasi atas kehadiran dari mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang dan harapan agar kegiatan ini dapat menjadi inspirasi pembelajaran kontekstual bafi siswa-siswinya. Dan acara pembukaan ditutup dengan doa bersama.

Sebelum materi disampaikan para siswa beri pertanyaan terkait dengan materi yang akan disampaikan, guna untuk mengukur pengetahuan awal mereka tentang materi yang akan di jelaskan. Dan hasil ini menunjukkan ternyata masih banyak dari para siswa yang belum mengerti dan memahami dari cara menjaga lingkungan yang baik,dampak dari penggunaan handphone,apa cita-cita mereka setelah tamat dari SD dan SMP, dan juga masih banyak yang belum paham apa-apa saja dari kenakalan remaja yang sering terjadi di zaman sekarang.



Gambar 4.

Sosialisasi Tentang bahaya penggunaan handphone di SDN 23 Lubuk Tarantang



Gambar 5.

Sosialisasi tentang bahaya pergaulan bebas di SMPN 42 Sijunjung

Evaluasi Dari Materi Yang di Sampaikan

Setelah selesai sesi dari penyampaian materi, kegiatan berlanjut ke sesi evaluasi dimana evaluasi dari kegiatan ini disebut dengan evaluasi kognitif kegiatannya meliputi tanya jawab secara langsung dengan para siswa dan juga diadakan kuis berhadiah. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah para siswa paham dan mengerti tentang edukasi yang diberikan.



Gambar 6.

Sesi kuis tanya jawab secara langsung dan pemberian hadiah kuis

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi dan sosialisasi yang dilaksanakan mahasiswa KKN di SD dan SMP Lubuk Tarantang telah memberikan kontribusi yang berarti bagi kemajuan pendidikan di desa tersebut. Program-program yang dirancang secara terstruktur, dilaksanakan dengan penuh dedikasi, dan dievaluasi secara berkala mampu menghasilkan dampak positif yang dirasakan langsung oleh para siswa, guru, dan masyarakat sekitar.

Pengalaman ini menegaskan bahwa program KKN yang direncanakan dengan baik dan dilaksanakan secara sungguh-sungguh memiliki potensi besar sebagai jembatan antara dunia perguruan tinggi dengan kebutuhan nyata masyarakat di pelosok negeri. Semangat mengabdikan yang ditunjukkan para mahasiswa KKN di Lubuk Tarantang patut menjadi inspirasi bagi generasi penerus bangsa.

Sebagai rekomendasi ke depan, diharapkan program KKN di Lubuk Tarantang dapat dilanjutkan secara berkesinambungan dengan membangun sistem mentoring antara angkatan KKN yang baru dengan angkatan sebelumnya, sehingga program-program yang telah berjalan baik dapat terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Dukungan dari pemerintah daerah dan institusi perguruan tinggi dalam bentuk pengadaan fasilitas belajar yang lebih memadai juga sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dampak positif yang telah dicapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kepercayaan, dukungan, dan fasilitas dalam penyelenggaraan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Apresiasi yang tulus juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UNP atas bimbingan teknis dan koordinasi yang terstruktur sehingga program KKN dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada Bapak DPL yaitu Bapak Samuel Martin Pradana, M.Tr.T. yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikirannya untuk memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada seluruh anggota tim KKN selama masa pengabdian berlangsung.

Penulis juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada Kepala Sekolah, seluruh dewan guru, serta staf SDN 23 Lubuk Tarantang dan SMPN 42 Sijunjung yang telah menyambut kehadiran mahasiswa KKN dengan penuh keramahan dan keterbukaan. Dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang diberikan oleh seluruh pihak sekolah menjadi kunci keberhasilan seluruh rangkaian kegiatan edukasi dan sosialisasi yang telah dilaksanakan.

Dan Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Nagari Lubuk Tarantang beserta seluruh tokoh masyarakat dan warga setempat yang telah menerima kehadiran mahasiswa KKN dengan hangat dan memberikan dukungan moral yang sangat berarti sepanjang pelaksanaan program pengabdian ini.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh anggota tim KKN UNP atas dedikasi, kerja keras, kebersamaan, dan semangat gotong royong yang telah ditunjukkan selama menjalankan program ini. Tanpa sinergi dan komitmen bersama dari setiap anggota tim, tidak ada satu pun kegiatan ini yang dapat terwujud dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Buamona, E., & Sahrianti, N. (2025). Edukasi perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa sekolah dasar negeri 32 Kota Ternate. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i4.7586>
- Azmy, B., Fiantika, F. R., Yustitia, V., & Prastyo, D. (2023). Optimalisasi lingkungan sekolah sebagai sumber belajar: Pengabdian masyarakat guru di sekolah dasar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 165–170. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.3856>
- Fatchan, E. G., dkk. (2023). Program pengabdian masyarakat bimbingan belajar sekolah dasar. *PEDAMAS*.
- Hanggara, B., Azura, S. T., & Lubis, A. F. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui gerakan edukasi dan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Kampung Serua Poncol, Sawah Baru. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1(1), 234–240.
- Hasanah, U., Apriani, A., Rahmadani, T. A., Alkahfi, M. A., & Taufiq, M. (2022). Optimalisasi peran mahasiswa KKN sebagai tenaga pengajar dalam meningkatkan pendidikan di Desa Bandar Kuala. *MARTABE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(9), 3275–3283. <https://doi.org/10.31604/jpm.v5i9.3275-3283>
- Ihza, M. Y., & Mutholib. (2022). Sosialisasi menabung sejak dini dan berwirausaha pada usia muda di Desa Hutaambaru. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 27–31. <https://doi.org/10.55983/empjpm.v1i1.24>
- Jabar Ekspres. (2019, August 21). *Desa juara jadi percontohan*. <https://jabarekspres.com/berita/2019/08/21/desa-juara-jadi-percontohan/>
- Kibtiah, R., dkk. (2026). Pengabdian masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Nusantara*.
- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., & Amin, S. (2020). KKN tematik pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 1(1). <https://doi.org/10.20956/jpmh.v1i1.9579>
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan masyarakat. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 1(2), 87–99. <https://doi.org/10.26877/civis.v1i2.591>
- Pradana, Y. S., & Azizah, S. (2025). Edukasi kesehatan lingkungan melalui metode learning by doing pada siswa SD. *Bima Abdi*.
- Pradipta, A., Leliana, A., Fikria, A., & Rachman, N. F. (2021). Edukasi kesehatan dan bakti sosial di SDN Sendangrejo Madiun. *Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.37367/jpm.v1i1.149>
- Rachmawati, A., Rosandini, A. N., Riagil, J. P., Puspita, S., Muzaqi, M. C., Bidayah, A., Fauzi, F., Yumanda, I. D. S., Pardilla, I. A., Misnawati, & Nurhidayat, R. (2025). Peningkatan perilaku hidup sehat anak melalui edukasi kesehatan di sekolah dasar. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 739–749. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v6i3.643>